

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, untuk memperoleh sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Dewasa ini pendidikan nasional sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapatkan penanganan secepatnya diantaranya mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang bermartabat, unggul dan berdaya saing. Dengan kata lain, pendidikan harus didesain yang konkrit dan *real* untuk mempersiapkan generasi bukan sekedar bertahan hidup dalam era globalisasi tetapi juga untuk menguasai globalisasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dilakukan perubahan dan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan. Ada tiga hal utama yang perlu dilakukan dalam pembaharuan pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran, dalam hal ini sekolah sangat berperan aktif untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

Menurut Mulyasa (2003), Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan harus mampu melakukan proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat

terutama bagi siswa), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik atau lebih maju.

Pada proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar aktif sehingga pembelajaran tidak berpusat kepada guru tetapi berpusat pada siswa (*student centered*). Proses pembelajaran berorientasi konstruktivistik salah satunya adalah metode pembelajaran Generatif.

Geografi adalah ilmu yang berkenaan dengan konsep abstrak yang disusun secara hirarki dan penalaran deduktif yang membutuhkan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Hal ini membuat siswa beranggapan bahwa geografi merupakan pelajaran yang sangat membosankan. Pada kenyataannya menunjukkan banyaknya keluhan dari siswa tentang pelajaran Geografi yang sulit, tidak menarik, dan membosankan.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran Generatif dalam mata pelajaran Geografi diharapkan siswa mendapatkan pemahaman yang baik karena dengan metode pembelajaran ini siswa dibimbing untuk berpikir kreatif dan kritis terhadap pembelajaran.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran Geografi adalah keaktifan siswa. Metode konvensional yang banyak dijumpai dalam pembelajaran mengakibatkan siswa pasif karena sebagian besar proses pembelajaran didominasi oleh guru, siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang pokok dari penyampaian guru sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran hampir tidak ada. Siswa dikatakan belajar aktif jika ada

mobilitas, misalnya nampak dari interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, antara siswa itu sendiri.

Dalam pengajaran Geografi diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik.

Tetapi dalam kenyataannya keaktifan siswa masih kurang. Setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran Geografi yang terjadi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bongomeme masih banyak siswa kurang aktif dalam pembelajaran geografi, karena penggunaan metode pembelajaran kurang tepat. akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar, dari hasil observasi diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa per individu hanya mencapai 65 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 pada mata pelajaran geografi.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi, salah satunya dengan menerapkan metode Pembelajaran Generatif. Metode ini dianggap efektif meningkatkan kemampuan geografi anak di sekolah. Metode pembelajaran Generatif menekankan kegiatannya pada kemampuan masing-masing siswa, sehingga siswa dapat menggali potensi dirinya dan mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dengan pengetahuan baru.

Metode pembelajaran Generatif siswa dipusatkan pada cara persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu :1) siswa mengungkap pemahaman dan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan topik yang ditulis oleh guru, 2) siswa mengomentari pendapat teman sekelas dan membandingkannya dengan pendapat sendiri, 3) siswa diberikan beberapa persoalan dengan konteks sama dengan yang diterangkan oleh guru dan menyarankan mereka menjawabnya dengan pandangan alternatif yang diusulkan guru, 4) siswa diberikan berbagai persoalan dengan konteks yang berbeda, sehingga peserta didik dapat menerapkan pengetahuan lama mereka pada situasi dan kondisi yang baru, 5) siswa dan guru menilai kembali kerangka kerja konsep yang telah mereka dapatkan dengan suatu diskusi.

(Osborn dan Wena, 2011)

Metode pembelajaran generatif adalah bahwa otak tidak menerima informasi dengan pasif melainkan juga aktif mengkonstruksi suatu interpretasi dari informasi tersebut dan kemudian membuat kesimpulan.

Dengan demikian penulis mengambil sebuah judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Sumber Daya Alam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bongomeme khususnya kelas XI masih rendah.
2. Bosan dan jenuh pada pembelajaran yang monoton.

3. Pemahaman dan konsentrasi siswa kurang setiap pembelajaran geografi.
4. Guru dalam mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah.
5. Guru masih jarang menggunakan metode pembelajaran pada umumnya, khususnya pada mata pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran generatif dengan kelas yang menerapkan pembelajaran langsung pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Bongomeme?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran generatif dengan kelas yang menerapkan pembelajaran langsung pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Bongomeme”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi melalui penerapan pembelajaran generatif.
- b. Sebagai bahan informasi pemikiran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran generatif.